

Pengaruh Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Komunikator Terhadap Perkembangan Moral Kristen Siswa Di Kelas XI SMK Yayasan Sposurung Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024

Imelda Siahaan¹, Lasmaria Lumbantobing², Frainskoy Rio Naibaho³, Taripar Aripin Samosir⁴, Rusmauli Simbolon⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

Abstract. *The research aims to determine the positive influence of PAK teachers as communicators on the Christian moral development of students in class XI of the Sposurung Balige Foundation Vocational School for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive influence between PAK teachers as communicators on the Christian moral development of students in class. Quantitative research methods. The population of all class XI students at Sposurung Foundation Vocational School for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 57 people. This research is population research. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: 1) regression equation. 2) The determination test revealed that the influence was 41.34%. 3) Testing the hypothesis obtained $t_{count}=6.168 > t_{table}=2.000$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, namely that there is a positive influence between PAK teachers as communicators on the Christian moral development of class XI students at Sposurung Foundation Vocational School for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *PAK Teachers as Communicators, Christian Moral Development.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa di kelas XI SMK Yayasan Sposurung Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa di kelas XI SMK Yayasan Sposurung Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMK Yayasan Sposurung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 57 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: 1) persamaan regresi $\hat{Y} = 14,97 + 0,78X$. 2) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 41,34%. 3) Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=6,168 > t_{tabel}=2,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Sposurung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Guru PAK Sebagai Komunikator, Perkembangan Moral Kristen.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri yakni untuk mencerdaskan. Dalam proses mencerdaskan siswa perlu mewujudkan hubungan dan suasana belajar yang baik antara guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai naradidik (SISDIKNAS No. 20 tahun 2003). Guru yang berkompeten mengajar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus mampu berkomunikasi, memahami, mendukung, serta memberikan kebebasan dalam belajar.

Guru PAK merupakan salah satu unsur terpadu dalam keseluruhan program pendidikan di lingkungan sekolah. Sehubungan dengan kebutuhan pola pembinaan yang baik, perlu dipersiapkan oleh setiap lembaga pendidikan untuk membentuk pribadi peserta didik yang baik. Maka perhatian dari guru Pendidikan Agama Kristen menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat baik untuk diinternalisasikan.

Sebagai makhluk sosial manusia telah ditakdirkan untuk hidup berkelompok. Untuk menghubungkan diri dengan manusia lain, perlu adanya komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi dilakukan untuk pemenuhan diri, nyaman dan tenteram, menjadikan jiwa merasa terhibur, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan dari seseorang kepada orang lain.

Komunikasi mempunyai pemahaman yang sangat luas, hampir pada setiap bidang kehidupan seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Terutama dalam dunia pendidikan guru mempunyai tugas sebagai komunikator untuk mendidik, mengajar dan melatih anak didiknya. Komunikasi terjadi saat adanya interaksi antara guru dengan siswa yang saling mempengaruhi antara satu sama lain. Oleh karena itu guru merupakan komunikator utama dalam pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu, setiap remaja menghadapi banyak masalah, kejadian, dan kasus kenakalan remaja yang muncul silih berganti. Perkelahian, dan membolos di kalangan pelajar adalah contoh kemerosotan moral anak muda saat ini. Moral menurut McDevit yaitu mengacu pada suatu kumpulan aturan dasar yang berlaku secara umum mengenai benar dan salah.

Dalam dunia pendidikan perkembangan moral anak seringkali dikaitkan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter berarti membangun suatu pola dari sikap yang hendak didemonstrasikan dalam hubungannya antara satu dengan lainnya dan menunjukkan

sikap baik dalam perbuatan maupun perkataan dan sikap inilah merupakan ciri khas Moral Kristen.

Perkembangan moral adalah bagian dari proses pembelajaran atas aturan-aturan dasar dimana individu berperilaku terhadap orang lain dalam kehidupan. Realitanya telah timbul hal-hal yang negatif terhadap moral anak. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya bimbingan dan tanggung jawab guru dalam membina perkembangan moral anak. Karena baik buruknya akhlak anak tergantung pada pembinaan guru di sekolah. Guru merupakan orang yang paling dekat dengan peserta didik dalam setiap harinya di sekolah. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar.

Guru PAK sebagai komunikator berusaha memotivasi semua peserta didik dengan cara menggerakkannya untuk melakukan sesuatu melalui kegiatan yang mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik. Sidjabat mengatakan bahwa melalui kemampuan seorang guru sebagai komentator dan komunikator peserta didik memperoleh latihan untuk tahu membedakan persoalan-persoalan yang menyangkut pribadi dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan tingkah laku siswa.

Guru sebagai komunikator, adalah sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Pada masa sekarang ini, terdapat guru yang belum memiliki komunikasi yang baik dengan siswa. Sesuai dengan pengamatan penulis selama melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) selama 4 bulan di SMK Yayasan Soporung Balige penulis mengamati kurangnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, dan guru kurang menerapkan sikap berkata lemah lembut terhadap siswa. Siswa disana dominan adalah siswa laki laki. Disana peneliti banyak menemukan siswa merokok di lingkungan sekolah, siswa yang berkelahi, berpakaian kurang rapi dan sering dijumpai kehilangan barang dari sekolah. Arahan dan nasihat guru dapat meningkatkan perkembangan moral siswa. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh guru Pendidikan Agama Kristen sebagai komunikator terhadap perkembangan moral kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Soporung Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KAJIAN TEORITIS

Landasan Teoritis

Pengertian Komunikator

Komunikasi adalah berbagi pesan atau sikap yang menghasilkan kesepahaman antara pengirim dan penerima.

Komunikasi juga merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator terhadap komunikan. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama dalam hal pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan. Jadi, ketika berkomunikasi dengan orang lain, sebaiknya terlebih dahulu menentukan suatu sasaran sebagai dasar untuk memperoleh pengertian yang sama. Jika persamaan pengertian dan pendapat telah dapat dicapai maka komunikasi akan berlangsung dengan lancar dan baik.

Menurut Suryanto komunikator menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu dengan kegiatan yang mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik.

Dari pendapat para ahli di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa komunikator adalah individu maupun kelompok yang melakukan yang melakukan interaksi pertukaran informasi kepada orang lain dengan saling memahami satu sama lain sehingga terjadi perubahan sikap, ide, dan pemahaman.

Pengertian Guru PAK

Menurut Harianto Guru PAK adalah seseorang yang harus membantu para peserta didik, supaya bertumbuh dan berkembang sesuai dengan kehendak Allah.

Lebih lanjut Homrighausen Mengatakan: “Bahwa guru PAK adalah seorang penginjil, yang bertanggung jawab atas penyerahan diri tiap orang kepada Yesus Kristus. Tujuannya supaya mereka sungguh-sungguh menjadi murid-murid Tuhan Yesus, yang rajin, dan setia. Guru tidak boleh merasa puas sebelum anak didiknya menjadi orang Kristen yang sejati.

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa Guru PAK adalah seseorang yang memberi pengajaran tentang ilmu pengetahuan agama Kristen dan sekaligus berperan membimbing pertumbuhan kedewasaan rohani dan tidak cepat merasa puas sebelum anak didiknya menjadi seorang Kristen yang sejati. Guru PAK harus mampu menjadi teladan dalam segi kepribadian, jika ia dapat memperlihatkan kesesuaian antara ucapan dan perbuatan. Ucapan kita harus konsisten dan berintegritas dan dapat dipercaya.

Pengertian Perkembangan Moral Kristen

Menurut Hildayani perkembangan moral adalah bagian dari proses pembelajaran anak atas aturan-aturan dasar. Perkembangan moral juga termasuk dalam pemahaman akan emosi dan kekuatannya, serta kemampuan untuk mengenali bahwa emosi tersebut dapat meoitivasi individu untuk melakukan sesuatu yang tidak selalu baik atau adil bagi orang lain. Perkembangan moral adalah bagaimana individu berperilaku terhadap orang lain dalam kehidupan. Perkembangan moralitas seseorang dimulai sejak anak berkembang kearah kedewasaannya, dimana energy psikis mereka atau yang akan bergerak kearah pemuasaan kebutuhan yang dikaitkan dengan bagian-bagian tubuh tertentu.

Moral Kristen adalah nilai-nilai yang telah ditanamkan oleh orang lain yang bertindak penuh dengan kasih terhadap anak dengan cara mengombinasikan disiplin dan teladan sambil memberitahukan standar moral yang disesuaikan dengan pemahaman anak dan yang mendorong anak itu bertingkah laku selaras.

Penulis menyimpulkan perkembangan moral Kristen adalah perkembangan kognitif seseorang yang dibentuk sejak ia lahir penuh dengan kasih dan ini akan mempengaruhi pola pikir dan pola perilakunya, perubahan tingkah laku yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tata cara, adat, kebiasaan yang berlaku dilingkungan. Dan pada dasarnya moral merupakan sesuatu yang tersembunyi dalam pikiran seseorang karena tersimpan dalam cara berpikirnya.

Kerangka Berfikir

Guru PAK sebagai komunikator berusaha memotivasi semua peserta didik dengan cara menggerakkannya untuk melakukan sesuatu melalui kegiatan yang mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik. Hal ini perlunya meningkatkan motivasi dan perilaku beragama siswa agar dapat memiliki moral yang baik tanpa harus melakukan perilaku yang keluar dari nilai-nilai agama. Guru harus meneladani pribadi Yesus sebagai guru agung, guru yang mampu menjadi teladan dan panutan moral bagi peserta didiknya, masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya, guru mampu membuat peserta didik tertarik dan bergembira dalam pembelajaran yang dia lakukan guru yang memiliki pengaruh positif dan disegani oleh peserta didiknya.

Tujuan pendidikan saat ini adalah untuk mencerdaskan kepribadian, akhlak mulia, mengembangkan kreativitas yang menghasilkan insan yang cerdas dan juga berkarakter kuat serta kecerdasan emosional dan spiritual yang seimbang. Dalam dunia pendidikan perkembangan moral anak seringkali dikaitkan dengan pendidikan karakter. Realitanya telah

timbul hal-hal yang negatif terhadap moral anak. Hal ini disebabkan oleh guru, yaitu masih kurangnya bimbingan dan tanggung jawab guru dalam membina perkembangan moral anak. karena baik buruknya akhlak anak tergantung pada pembinaan guru di sekolah. Guru merupakan orang yang paling dekat dengan peserta didik dalam setiap harinya di sekolah.

Dalam hal ini Guru PAK sebagai komunikator sangatlah berhubungan dengan perkembangan moral siswa. Dimana guru PAK harus mengarahkan dan memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Guru PAK sangatlah berhubungan dengan perkembangan moral siswa. Seorang pendidik haruslah menjadi model dan mentor dari peserta didik dalam mewujudkan nilai-nilai moral pada kehidupan di sekolah, taat kepada ajaran agama, Sehingga terciptalah siswa yang memiliki moral yang baik sesuai dengan ajaran kristiani.

Hipotesis

Dari landasan teoritis diatas, maka penulis mengajukan hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Positif Antara Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Komunikator Terhadap Perkembangan Moral Kriste Siswa kelas XI SMK Yayasan Sopusurung Balige Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.

Metode ini sengaja dirancang untuk menganalisa dan menginterpretasikan data dan menentukan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian menarik kesimpulan tentang data yang dikumpulkan dan dianalisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Sopotung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Sopotung Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesa:

a. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji t maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta_0}{SYX/\sqrt{S_{xx}}}$$

Keterangan :

t = Taraf nyata

b = nilai b dari persamaan regresi

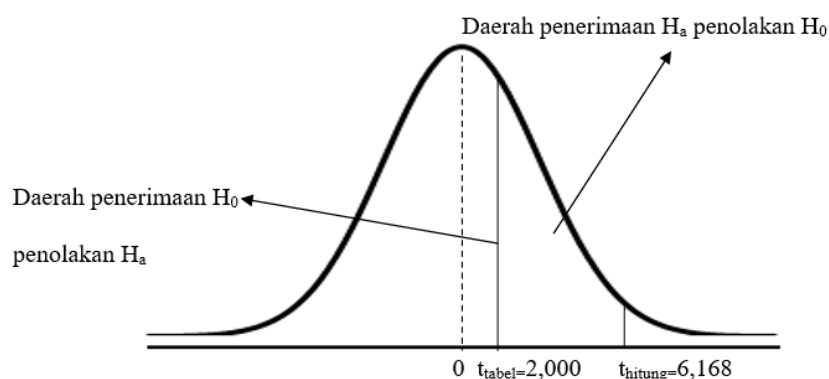
$\beta_0 = 0$

$$SYX = \sqrt{\frac{SSE}{N-2}}$$

$$SSE = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Dari hasil analisa data diperoleh nilai $t_{hitung}=6,168$ dan selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang ($\alpha=0,05$) uji dua pihak dan dk penyebut= $n-2$ maka $t_{tabel(0,025;55)}=2,000$. Diperoleh $t_{hitung}=6,168 > t_{tabel}=2,000$ maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap perkembangan moral Kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Sopotung Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Berikut ini akan digambarkan kurva penerimaan hipotesa penelitian:



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan Teori

Guru PAK adalah seseorang yang memberi pengajaran tentang ilmu pengetahuan Agama Kristen dan sekaligus berperan membimbing pertumbuhan kedewasaan rohani dan tidak cepat merasa puas sebelum anak didiknya menjadi seorang Kristen yang sejati. Guru PAK sebagai komunikator adalah peranan untuk melakukan interaksi dan komunikasi sebagai upaya pemberian informasi kepada siswa untuk mendidik, mengarahkan dan membina sikap, tingkahlaku, pengetahuan, spiritual dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Indikator guru PAK sebagai komunikator adalah: 1) memberi penilaian atas kemajuan belajar siswa, 2) sebagai komentator, 3) perantara (mediator), 4) mengutamakan pemberian berita dari segi kebutuhan pendengarnya, 5) menggunakan kata-kata yang jelas, tepat, menggembirakan, dan sesuai dengan pengertian siswa

Perilaku yang bermoral artinya tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai tata cara atau adat yang ada dalam suatu kelompok. Moral Kristen adalah nilai-nilai yang diajarkan dalam Firman Tuhan yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga, sekolah, gereja kepada anak supaya mampu mengamalkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator perkembangan moral siswa yaitu: 1) seorang Kristen yang percaya kepada Allah, 2) tidak dapat menggunakan nama Allah dengan sembarangan, 3) selalu mencari Kerajaan Allah, 3) tumbuhnya kejujuran, 4) memiliki tatakrama dan sopan santun.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung}=6,168 > t_{tabel}=2,000$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara guru PAK sebagai komunikator terhadap

perkembangan moral Kristen siswa kelas XI SMK Yayasan Sposurung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 41,34%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peranan guru PAK sebagai komunikator yang baik dalam mengajarkan Firman Tuhan dan nilai-nilai Kristen pada pembelajaran di kelas maka dapat mendukung siswa dalam proses perkembangan.moral yang baik di kehidupan sehari-hari.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK supaya mempertahankan pencapaian yang tertinggi sebagai komunikator yaitu selalu memperlakukan siswa di kelas dengan baik tanpa membeda-bedakan suku. Diharapkan kepada guru PAK kiranya tidak hanya pada perbedaan suku tetapi juga memperlakukan siswa dengan baik dalam upaya membentuk perkembangannya meskipun ada siswa yang berperilaku kurang baik, kurang disiplin dan nakal. Supaya siswa tersebut dapat diarahkan, dibina dan dinasehati dengan komunikasi yang baik oleh guru PAK.
2. Guru PAK diharapkan dapat meningkatkan pencapaian yang terendah dalam peranan sebagai komunikaor yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang saja mengarahkan siswa untuk membaca Alkitab satu ayat setiap pagi. Untuk itu diharapkan supaya guru PAK selalu mengarahkan siswa untuk rajin membaca Firman Tuhan dalam saat teduh setiap hari di pagi hari sebelum memulai aktivitas. Dengan rajin membaca Firman Tuhan maka siswa akan semakin berusaha membentuk moral dengan melakukan perintah Tuhan yang tertulis dalam Firman Tuhan.
3. Siswa diharapkan dapat mempertahankan pencapaian yang tertinggi untuk perkembangan moral yaitu selalu mengucapkan kata terimakasih ketika menerima sesuatu dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki moral yang baik dalam bertatakrama dengan selalu mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah memberikan sesuatu kepada mereka.
4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pencapaian yang masih rendah untuk perkembangan moral yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang mencontek hasil jawaban teman ketika ulangan harian. Untuk itu diharapkan kepada siswa supaya membina kejujuran dalam

menjawab soal ujian, menghindari usaha mencontek dan harus belajar dengan giat supaya ketika ujian tidak mencontek lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susilo, Sutarjo. 2014. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ainiyah, Nur. 2016. "Identitas Diri Dan Makna Guru Profesional Sebagai Komunikator Pendidikan (Perspektif Fenomenologis)." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1(1):1–20. doi: 10.35316/jpii.v1i1.32.
- Damai Daeli, Ayuni. 2022. "Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Disekolah Dalam Membangun Membangun Kriteria Anak Remaja Smp Dan Sma." *Inculco Journal of Christian Education* 2(1):43–53.
- Harianto. 2012. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini. Yogyakarta: ANDI.
- Hildayani, Rini. 2014. Psikologi Perkembangan Anak. Tangerang Selatan: Banten:
- Kandiri, Kandiri, and Arfandi Arfandi. 2021. "Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa." *Edupeedia : Jurnal Studi Pendidikan* 6(1):1–8.
- Legi, Hendrik. 2020. Moral, Karakter Dan Disiplin Dalam Pendidikan Agama Kristen. edited by M. Riwu and Y. Giban. Tasikmalaya: EDU.
- Naibaho, Frainskoy Rio. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar PAK (Study Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Ajaran 2019/2020)." *Jurnal Christian Humaniora* 5(1):107–115.
- Purnama, Edi. 2020. "Implikasi Kebijakan Yesus Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen." Pengarah: *Jurnal Teologi Kristen* 2(1):33–50.
- Sidjabat, B. .. 2017. Mengajar Secara Profesional. Bandung: Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. 1st ed. Bandung: Bandung: Pustaka Setia.
- Vusparatih, Dina Sekar. 2013. "PERANAN KOMUNIKASI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013." (9):387–97.